

Peningkatan Kreatifitas Bisnis melalui Program "Sinau Bisnis Rame-Rame" pada Siswa SMK Muhammadiyah II Brondong Lamongan

Increasing Business Creativity through "Sinau Bisnis Rame-Rame" Program for Students of SMK Muhammadiyah II Brondong Lamongan

Elliv Hidayatul Lailiyah^{1*}, Mega Barokatul Fajri², Noer Rafikah Zulyanti³, Imran Syah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: [megabarokatulfajri@umla.ac.id](mailto:megarokatulfajri@umla.ac.id)*

Abstract, *One of the efforts to achieve the mission towards a Golden Indonesia 2045 is Indonesia must have superior and skilled human resources in all fields, namely creative and innovative resources. Massive technological developments and increasingly tight global competition have made us increasingly dependent on innovation and creativity in order to survive, compete and succeed. For this reason, there is a need for activities that can foster creative and innovative entrepreneurial spirits, so that they can become entrepreneurs and create jobs. The aim of this service is to increase business creativity in students at SMK Muhammadiyah II Brondong Lamongan. The implementation method applied is to provide material about creative and innovative thinking. The result of this activity are students at SMK Muhammadiyah II Brondong have creative and innovative views and ideas regarding business and the students' enthusiasm for having their own business increases.*

Keywords: Business, Creative, Innovative

Abstrak, *Salah satu upaya untuk mencapai misi Menuju Indonesia Emas 2045 adalah Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang unggul serta terampil dalam segala bidang yaitu sumber daya yang kreatif serta inovatif. Perkembangan teknologi yang masif serta semakin menegatnya persaingan global membuat semakin bergantung pada inovasi dan kreatifitas agar dapat bertahan, bersaing, serta berhasil. Karena alasan itulah, perlu adanya kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, agar dapat berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas bisnis pada siswa SMK Muhammadiyah II Brondong Lamongan. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah memberikan materi tentang creative and innovative thinking. Hasil kegiatan ini adalah siswa SMK Muhammadiyah II Brondong memiliki pandangan serta ide-ide yang kreatif dan inovatif mengenai bisnis serta antusiasme para siswa untuk memiliki bisnis sendiri meningkat.*

Kata kunci: bisnis, Kreatif, Inovatif

PENDAHULUAN

Menuju Indonesia Emas 2045, Indonesia perlu menjadi negara maju dan berkembang. Salah satu Upaya untuk mencapai misi tersebut adalah Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang unggul serta terampil dalam segala bidang. Selain itu, sumber daya yang kreatif serta inovatif juga sangat diperlukan oleh negara Indonesia. Semua pihak memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk dalam dunia pendidikan. Faktor lain yang juga berpengaruh penting adalah perkembangan teknologi yang masif serta semakin menegatnya persaingan global membuat semakin bergantung pada inovasi dan kreatifitas agar dapat bertahan, bersaing, serta berhasil (Wang et al., 2016).

Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan membangun usaha untuk memanfaatkannya atau dapat diartikan memulai untuk melakukan suatu usaha kreatif tertentu (Hidayat & Nawawi, 2022). Berdasarkan pengertian tersebut wirausaha tidak dapat dipisahkan dari sesuatu yang kreatif dan inovatif.

Wirausahawan di Indonesia memiliki andil yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terutama dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu pilar dalam perekonomian di Indonesia. (Limanseto, 2023), Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, menjelaskan bahwa sebesar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp.9.580 triliun telah dikontribusi oleh sektor UMKM. Selain itu UMKM juga sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini karena UMKM telah menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja. Karena alasan itulah, perlu adanya kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, agar dapat berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

Generasi muda menjadi bagian penting di tengah masyarakat. Generasi muda merupakan sumber produktif dalam meningkatkan pengembangan masyarakat secara optimal. Generasi muda mampu berpikir kreatif dalam membuka wirausaha serta mengurangi jumlah pengangguran. Namun sangat disayangkan, banyak segelintir pemuda terlibat dalam berbagai kegiatan negatif atau bahkan terlibat dalam berbagai aksi kejahatan yang merusak akhlaq dan moral dari generasi muda saat ini. Tentu peran keluarga dan sekolah menjadi penting bagi pembentukan karakter positif bagi generasi muda yang menyukai berbagai tantangan. Jika dapat diupayakan, bahwa berwirausaha menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda. Tentunya, potensi menjadi wirausaha bisa memunculkan jiwa kreatifitas sehingga tidak terjerumus dalam dunia gelap yang dapat menghancurkan masa depannya (Made Shinta Adhella, 2021).

Berdasarkan tujuan peningkatan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif serta mendukung pemerintah dalam peningkatan terbukanya peluang usaha khususnya UMKM maka pengabdian Masyarakat ini menyoar Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah II Brondong, Lamongan, Jawa Timur melalui program Sinau Bisnis Rame-rame (SBR). Berdasarkan survei awal, para Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah II Brondong belum memahami arti penting wirausaha, pengaruhnya terhadap Masyarakat secara keseluruhan, serta belum memahami bagaimana menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas bisnis dari Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah II Brondong.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan penting yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan serta tahapan evaluasi . Gambar 1 menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan berkas administrasi seperti surat ijin, bahan presentasi (materi dan powerpoint serta surat menyurat. Kemudian menyiapkan media penunjang untuk pelaksanaan pengabdian, serta undangan untuk para peserta yaitu siswa SMK Muhammadiyah II Brondong.

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini dilakukan pemberian materi tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta meningkatkan kreatifitas bisnis. Materi ini berfokus pada pemberian wawasan beserta contoh-contoh nyata yang dilakukan para siswa SMK Muhammadiyah II Brondong mengenai usaha yang kreatif dan inovatif. Di dalam materi juga diberikan contoh usaha kreatif yang dilakukan oleh Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam menciptakan usaha yang kreatif dan inovatif sebagai implementasi ilmu perkuliahan *entrepreneur*. Tahap pelaksanaan yang terakhir adalah diskusi dan tanya jawab. Tujuannya agar materi yang telah disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan sesuai dengan bakat serta minat masing-masing siswa SMK Muhammadiyah Brondong.

Tahapan Selanjutnya yaitu tahapan evaluasi. Kegiatan dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan wawasan. Kuesioner ini dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner ini berdasarakan indikator -indikator diantaranya yaitu siswa mampu menjelaskan tentang wirausaha, siswa mampu mengerti kreativitas, siswa mampu mengerti tentang inovasi. Siswa memahami alat-alat serta ketrampilan *softskill* yang dapat digunakan dalam menunjang bisnis, serta siswa mampu mencari literasi peluang usaha yang mungkin bisa siswa laksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 26 Januari 2024 bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah II Brondong, Lamongan, Jawa Timur. Tim pelaksana dalam kegiatan ini adalah tim PKM dari Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan ini diberi nama Sinau Bisnis Rame-rame (SBR) dikarenakan ingin menumbuhkan kreatifitas berbisnis pada siswa siswi SMK Muhammadiyah II Brondong. Materi yang diberikan adalah *creative and innovative thinking* serta peluang bisnis yang dapat dijalankan oleh siswa. Selain materi yang disampaikan, terdapat diskusi interaktif yang dilakukan. Beberapa siswa telah memiliki usaha sendiri. Dalam sesi ini siswa yang telah memiliki bisnis melakukan *sharing* mengenai masalah-masalah yang siswa alami dalam menjalankan usahanya. *Sharing session* ini telah berhasil memecahkan masalah yang siswa hadapi.



Gambar 2. Pemberian materi tentang *creative and innovative thinking* (sumber: foto kegiatan)

Dalam kegiatan ini, tim menjeleaskan bahwa peluang berwirausaha bagi generasi muda menjadi peluang yang terbaik. Hal ini dikarenakan bahwa anak muda dan generasi milenial memiliki semangat dalam mengeksplor dan mencoba hal yang baru. Bahkan, generasi muda saat ini, lebih berpikir untuk menghasilkan uang daripada meminta uang kepada orang tuanya sendiri. Dapat diifahami, bahwa berbisnis bukanlah perkara yang mudah, namun diperlukan tekad dan komitmen yang tinggi. Tim mengingatkan bahawa berbisnis tidak boleh dilakukan hanya dengan main-main dan tidak serius.

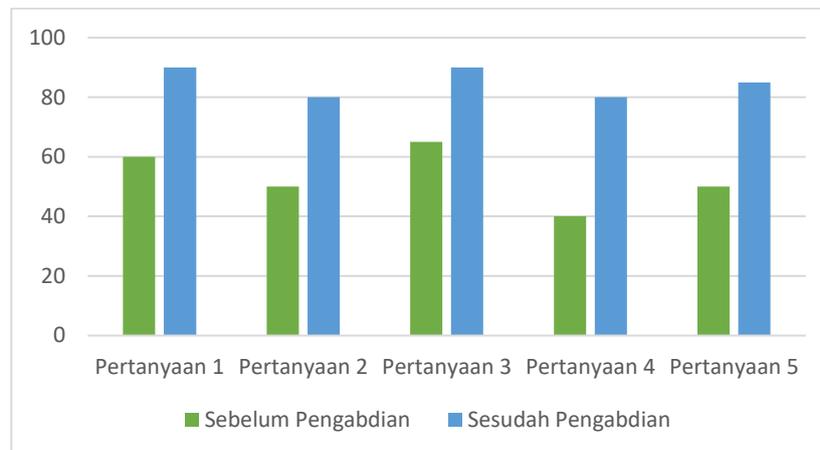
Menanggapi hal tersebut, menjadi hal utama bahwa dasar bisnis bagi usia muda adalah tekad dan pengalaman. Pengalaman tidak selamanya didapatkan di bangku sekolah, namun dapat ditemukan pada lingkungan pergaulan dan rekan sejawat. Namun, perlu diingatkan bahwa, tindakan FOMO (Fear of Missing Out) karena merasa tergiur atas kesuksesan dari temanya. Maka dari itu, perlu adanya penanaman karakter berwirausaha bagi peserta didik, antara lain (Gunawan & Hazwardy, 2020):

1. Memiliki komitmen tinggi, hendaknya komitmen perlu diwujudkan sebagai tombak juang bagi siswa dalam berwirausaha.
2. Sikap disiplin, disiplin dapat mewujudkan aturan pokok bagi siswa dalam menjalankan usaha. Sehingga dapat dijadikan motivasi dan membangkitkan semangat diri dalam mencapai tujuan usaha.
3. Sikap percaya diri, kepercayaan diri harus dimiliki oleh siswa dalam berwirausaha untuk menghadapi segala rintangan.
4. Pantang menyerah, menjadi hal utama bagi siswa dalam beriwrausaha. Dapat difahami, bahwa membangun usaha bukan perkara mudah. Tentu sikap pantang menyerah dapat dioptimalkan untuk mengurangi kegagalan dalam beriwrausaha.
5. Berpikir kreatif dan inovatif tanpa batas. Beriwirausaha menuntut seseorang untuk memiliki ide-ide brilian serta inovatif guna menjawab tuntutan masyarakat akan adanya produk baru yang dumunculkan. Sehingga, menjadi wirausaha perlu beradaptasi dengan perubahan social di masyarakat.
6. Berani mengambil resiko, sikap menghadapi resiko dirasa perlu untuk membuat seseorang dapat melihat peluang dan kesempatan, namun tetap berupaya meminimalisir resiko yang terjadi dalam kegiatan wirausaha.
- 7.



Gambar 3. Materi tentang *creative and innovative thinking* (sumber: foto kegiatan)

Hasil dari kegiatan ini adalah siswa khususnya siswa SMK Muhammadiyah II Brondong memiliki pandangan serta ide-ide yang kreatif dan inovatif mengenai bisnis baik dari proses penciptaan bisnis itu sendiri, pemasaran maupun Solusi dari masalah real yang siswa hadapi dalam berbisnis. Selain itu program *Sinau Bisnis Rame-rame* (SBR) ini juga telah menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha dan menemukan hal-hal baru yang menjadi *insight* serta mendukung kegiatan bisnis mereka. Hal ini dibuktikan dengan antusias para siswa yang berkeinginan untuk membuka usaha.



Gambar 4. Hasil Evaluasi (sumber: hasil olah data).

Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian kuesioner untuk evaluasi akan keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan Gambar 4 Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil setelah dilaksanakan pengabdian ini yaitu rata-rata persentase meningkat pada titik 80 persen keatas yang didasarkan pada indikator yang telah ditentukan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan *Sinau Bisnis Rame-Rame* (sumber: foto kegiatan)

Tidak dapat dipungkiri, bahwa generasi milenial sangat erat kaitnya dengan penggunaan teknologi informasi. Generasi muda sudah terbiasa menggunakan internet dan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan tidak jarang, generasi anak muda menjadi konsumen tertinggi dalam berbagai *platform* jual beli online seperti halnya, tokopedia, Lazada, dan shoope. Pemanfaatan teknologi menjadi modal utama bagi anak muda yang dulunya hanya sebagai konsumen mampu menjadi wirausaha. Sehingga, dapat memudahkan anak muda untuk berjualan secara online daripada menggunakan metode konvensional. Dalam hal ini, tim menjelaskan bahwa berwirausaha dapat meningkatkan skill dan kompetensi entrepreneur. Tim juga memberikan pelatihan berkaitan dengan digital entrepreneurship. Pengetahuan berkaitan dengan marketplace perlu ditanamkan pada tahap ini sebagai dasar pengembangan bisnis digital saat ini. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan berkaitan dengan model perencanaan bisnis serta strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi generasi milenial saat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah II Brondong, Lamongan, Jawa Timur terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik. Hasil evaluasi menunjukkan hasil pengukuran dengan Tingkat keberhasilan yang tinggi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan ide-ide kreatif dan inovatif serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan muda yang nantinya diharapkan akan membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian.

SARAN

Saran pada kegiatan selanjutnya yaitu tidak hanya memberikan materi mengenai bisnis, melainkan juga menambah praktik bisnis secara langsung. Praktik serta bimbingan selama praktik berlangsung tentunya akan menambah keilmuan dan pengalaman berbisnis. Sehingga sinergi bisnis ini bisa menjadi salah satu sarana dalam memperbanyak pelaku bisnis khususnya untuk kaum muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., & Nawawi, Z. M. (2022). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan. *Action Research Literate*, 6(1), 62–69.
- Limanseto, H. (2023, August 24). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi (SLARAN PERS HM.4.6/303/SET.M.EKON.3/08/2023)*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap,97%25%20dari%20total%20tenaga%20kerja>.
- Wang, X.-H. F., Kim, T.-Y., & Lee, D.-R. (2016). Cognitive diversity and team creativity: Effects of team intrinsic motivation and transformational leadership. *Journal of Business Research*, 69(9), 3231–3239.
- Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- Made Shinta Adhella, N. (2021). Pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk generasi z agar dapat menyiapkan diri menjadi start up. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 9–11. <https://doi.org/10.47701/sintech.v2i1.1570>

